

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA DI DESA BUMIJAWA

HILYA LATIFA TSANI-25000121140308
2025-SKRIPSI

Stunting atau kejadian balita pendek merupakan permasalahan gizi kronis yang masih tinggi kasusnya di Indonesia. Pada tahun 2024, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 19,8% dan belum berhasil mencapai target prevalensi nasional sebesar 14% pada tahun 2024. Kabupaten Tegal menjadi salah satu wilayah dengan prevalensi stunting yang masih melebihi target, yaitu sebesar 16,6%. Kecamatan Bumijawa menjadi daerah dengan kasus stunting tertinggi di Kabupaten Tegal, tepatnya di Desa Bumijawa. Pola asuh ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian stunting, yang meliputi pola pemberian ASI, pola pemberian makan, praktik kebersihan, perawatan kesehatan anak, dan stimulasi psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada baduta di desa Bumijawa. Penelitian ini termasuk observasional analitik dengan desain studi *case control*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 54 kelompok kasus dan 54 kelompok kontrol. Data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Variabel pola pemberian ASI, pola pemberian makan, praktik kebersihan, perawatan kesehatan anak, stimulasi psikososial, pekerjaan ibu, riwayat KEK saat hamil, riwayat anemia saat hamil, dan berat badan lahir, berhubungan signifikan dengan kejadian stunting ($p > 0,05$). Variabel yang berpengaruh terhadap kejadian stunting pada baduta di Desa Bumijawa meliputi, perawatan kesehatan anak (OR=29,211), stimulasi psikososial (OR=3,627), dan berat badan lahir (OR=7,108).

Kata Kunci: Pola Asuh Ibu, Stunting, *Non-Stunting*